



Senin, 01 April 2019

# SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

**AKSI AMBIL UNTUNG SETELAH RELI YANG DIALAMI PADA PEKAN SEBELUMNYA MENDORONG PELEMAHAN PASAR DOMESTIK. SENTIMEN NEGATIF ATAS KEKHAWATIRAN PELEMAHAN PERTUMBUHAN EKONOMI GLOBAL DIJADIKAN ALASAN INVESTOR UNTUK MENEPI. RUPIAH BERGERAK MELEMAH TERHADAP USD DAN KEMBALI MELEWATI LEVEL 14.200/USD. IHSG DITUTUP MELEMAH -0,87% KE LEVEL 6.468,8 DAN IBPA BOND INDEKS JUGA DITUTUP MELEMAH -0,17% KE LEVEL 246,6.**

Angka PDB Amerika dilaporkan hanya tumbuh 2,2% YoY pada 4Q18, dibawah target tahunan yang sebesar 3%. Reli yang cukup tajam di pekan sebelumnya mendorong investor segera melakukan aksi ambil untung. Draghi juga menyampaikan komentar bernada pesimis dan menyatakan kemungkinan penundaan kenaikan suku bunga ECB. Diikuti oleh melemahnya nilai keuntungan industri di China, menambah kelesuan pasar global pekan lalu.

Sentimen negatif global mendorong pelemahan nilai tukar mata uang dunia termasuk Rupiah. Hal ini menjadi alasan investor untuk melakukan aksi ambil untung dan membawa IHSG melemah -0,87% ditutup pada level 6.468,8. Volume perdagangan turun -5,09% menjadi IDR 6.353,5 miliar dari sebelumnya IDR 6.694,0 miliar. Sektor perbankan dan infrastruktur menjadi kontributor positif paling tinggi terhadap indeks dengan naik masing-masing 0,5% dan 0,4%. Sementara sektor konsumen dan industri dasar menjadi 2 sektor yang berkontribusi negatif paling dalam terhadap indeks dengan melemah masing-masing -4,2% dan -2,4%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham JSMR dan WKA mencatatkan kinerja positif tertinggi dengan naik masing-masing 12,2% dan 9,1%. Di sisi lain saham CPIN dan TCPI terkoreksi masing-masing sebesar -20,2% dan -17,4%. Anjloknya harga ayam menjadi Rp 11.000/kg dari Rp 19.000/kg membawa saham CPIN tertekan oleh aksi jual investor.

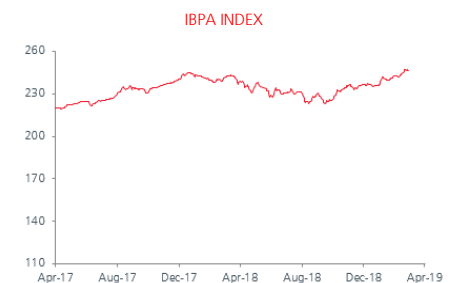
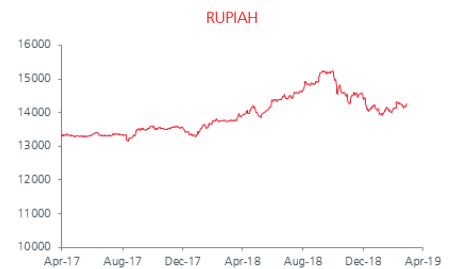
Pasar obligasi mendapat angin segar yang cukup kuat dari tingginya minat lelang yang masuk ke DMO pekan lalu yang mencapai IDR 59,5 triliun. Namun keputusan pemerintah yang secara agresif menyerap total IDR 24,95 triliun, cukup mengejutkan pelaku pasar. Tekanan terhadap Rupiah juga dijadikan alasan pelaku pasar untuk mengambil keuntungan dari reli yang terjadi di pekan sebelumnya. BI sempat hadir untuk menahan koreksi, namun belum berhasil membalikkan keadaan. FR78 (10 tahun) berada pada level 104,50 (7,60%) di akhir pekan atau melemah 20bps. Demikian pula FR79 (20 tahun) berada pada level 102,40 (8,13%) atau melemah 78bps pekan lalu. Indeks IBPA terkoreksi 0,2% ditutup pada level 246,6.

Data DMO terakhir pada 27 Maret 2019 menunjukkan posisi kepemilikan obligasi pemerintah oleh investor asing naik ke level IDR 961,63 triliun dari posisi IDR 954,08 triliun pada 20 Maret 2019. Sementara kepemilikan oleh Bank turun ke level IDR 634,41 triliun dari IDR 637,51 triliun. BI juga menambah kepemilikan obligasi pemerintah menjadi IDR 129,58 triliun dari IDR 126,16 triliun pada periode yang sama.

Pemerintah akan menyelenggarakan lelang obligasi sukuk pada tanggal 2 April mendatang dengan target indikatif penyerapan sebesar Rp 8 triliun untuk seri-seri SPNS 6 bulan, PBS014 (2021), PBS019 (2023), PBS021 (2026), PBS022 (2034), dan PBS015 (2047).

Pekan ini, perhatian investor akan tertuju pada rilis data makroekonomi dari dalam dan luar negeri, serta perkembangan negosiasi perdagangan dari AS-China.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	6,468.8	(0.9)
Indeks Obligasi IBPA	246.6	(0.2)
JPM Indeks	267.8	0.3
USD / IDR	14,243.0	0.6
Harga Emas (USD/OZ)	1,292.6	(2.2)
Harga Minyak (USD/bbl.)	60.5	2.8



Sumber: Bloomberg

## INFORMASI PENTING


## Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 11 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 193 miliar per 31 Desember 2018. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 89,02 triliun per 28 Februari 2019. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

## Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

## Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

[eastspring.co.id](http://eastspring.co.id)

